

ASSOCIATION OF HEREDITARY MYOPIA AND TIME SPENT IN NEARWORK WITH MYOPIA IN SMA NEGERI 1 PADANG

By
Anggi Liviani Viducia

ABSTRACT

Myopia is an refraction errors which cause the rays parallel with sight line in time of no accommodation be focused in front of retina. The incidence of myopia is increase along with the increase of age. Its prevalence was reported about 70-90% in several countries of Asian. The highest prevalence found in high school students about 77.3%. the risk factors which related to the incidence of myopia are hereditary and time spent in near work. To find the association between hereditary factor and time spent in near work with the incidence of myopia in students of SMA Negeri 1 Padang.

An analytic observation experiment with case-control study. The samples are the students of SMA Negeri 1 Padang who fulfills the inclusion and exclusion criteria, with number of samples are 76 students. The data were analyzed by using Chi-square test with $p < 0.05$.

The number of samples are 76 students, with 38 students for both control and case groups. P value is meaningful for hereditary factor ($p=0.000$), also for duration of book reading and others printed media ($p=0.059$) and ($p=0.002$) with the incidence of myopia. There is no relation statistically between the duration of using computer, notebook, laptop and ipad ($p=0.409$) and ($p=0,881$), duration of using handphone ($p=0.271$) and ($p=0.420$), and duration of watching television ($p=0.376$) and ($p=0.393$) with the incidence of myopia.

There is meaningful relation between hereditary factor and duration of book reading and others printed media with the incidence of myopia in students of SMA Negeri 1 Padang. There is no meaningful relation between duration of using computer, notebook, laptop, tab, and ipad, duration of using handphone and duration of watching television with the incidence of myopia in students of SMA Negeri 1 Padang.

Keyword : Myopia, Hereditary factor, Time spent in near work

HUBUNGAN FAKTOR HEREDITER DAN LAMA AKTIVITAS MELIHAT DEKAT DENGAN KEJADIAN MIOPIA PADA SISWA SMA NEGERI 1 PADANG

Oleh
Anggi Liviani Viducia

ABSTRAK

Miopia adalah suatu bentuk kelainan refraksi dimana sinar-sinar sejajar garis pandang pada keadaan mata tidak berakomodasi difokuskan di depan retina. Insiden miopia ini meningkat seiring bertambahnya usia. Prevalensi miopia telah dilaporkan setinggi 70-90% di beberapa negara Asia. Prevalensi tertinggi ditemukan pada anak SMA sebesar 77,3%. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian miopia adalah herediter dan lama aktivitas melihat dekat. Untuk mengetahui hubungan faktor herediter dan lama aktivitas melihat dekat dengan kejadian miopia pada siswa SMA Negeri 1 Padang.

Penelitian analitik observasional jenis studi kasus-kontrol (case control study). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Padang, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, dengan jumlah sebanyak 76 orang. Data diolah dengan uji *Chi Square* dengan $p < 0,05$.

Jumlah subjek penelitian adalah 76 orang, masing-masing 38 orang untuk kelompok kasus dan kontrol. Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai p bermakna untuk faktor herediter ($p=0,000$) dan juga lama membaca buku dan media cetak lainnya ($p=0,059$) dan ($p=0,002$) dengan kejadian miopia. Tidak terdapat hubungan secara statistik antara lama menggunakan komputer, notebook, laptop, tab dan ipad ($p=0,409$) dan ($p=0,881$), lama menggunakan handphone ($p=0,271$) dan ($p=0,420$), dan lama menonton televisi ($p=0,376$) dan ($p=0,393$) dengan kejadian miopia.

Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor herediter dan lama membaca buku dan media cetak lainnya dengan kejadian miopia pada siswa SMA Negeri 1 Padang. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara lama menggunakan komputer, notebook, laptop, tab dan ipad, lama menggunakan handphone dan lama menonton televisi dengan kejadian miopia pada siswa SMA Negeri 1 Padang.

Kata kunci : Miopia, Faktor Herediter, Lama Aktivitas Melihat Dekat